

ABSTRAK

Perusahaan umumnya memiliki visi, misi dan strategi, perusahaan tersebut akan menjalankan organisasinya, berdasarkan strategi yang telah ditetapkan, umumnya visi, misi dan strategi perusahaan cenderung terfokus pada aspek finansial sebagai puncak tujuannya. PT. Nusantara Sejahtera Raya (Empire XXI) Yogyakarta cenderung terfokus pada aspek finansial sebagai tujuan utamanya dan tidak menilai aspek non finansial. Hal ini mengakibatkan tidak terukurnya pencapaian kinerja dari aspek-aspek nonfinansial. Oleh karena itu PT. Nusantara Sejahtera Raya (Empire XXI) Yogyakarta perlu melakukan pengukuran kinerja perusahaan yang dapat melihat faktor-faktor kinerja lain yang berhubungan dengan perusahaan, agar kinerja perusahaan meningkat.

Penyelesaian permasalahan perusahaan ini adalah melakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System*. Metode ini digunakan karena mampu mengukur kinerja secara menyeluruh dengan melibatkan level, perspektif, dan strategi objektif yang terdapat dalam perusahaan. Metode lain yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk pembobotan *Key Performance Indicator Objective Matrix* OMAX digunakan untuk *scoring system* atau penyekoran pada indikator kerja. kemudian pada akhir pengolahan data ditambahkan metode *traffic light system* untuk memberikan tanda pada indikator kerja.

Hasil pengukuran kinerja PT. Nusantara Sejahtera Raya (Empire XXI) Yogyakarta dengan menggunakan metode *Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) System*. Terdapat 6 Indikator kinerja yang masih sangat jauh dari target perusahaan yaitu: KPI 1 : Jumlah profit, KPI 2 : Rasio perubahan pendapatan, KPI 5 : Jumlah produk cacat, KPI 12: Keluhan pelanggan, KPI 14: Kerusakan komponen, KPI 18: ketepatan spesifikasi order. Pencapaian Kinerja Perusahaan pada periode ke I sebesar 3,465 periode ke II sebesar 6,686 periode ke III sebesar 4,746, ini menunjukkan terjadi peningkatan kinerja pada periode II dan menurun kembali pada periode III.

Kata kunci: Pengukuran kinerja, Strategi objektif, Metode *Analytical Hierarchy process*, Metode *Objektif Matrix*

ABSTRACT

Companies generally have a vision, mission, and strategy, the company will run the organization based on a predetermined strategy, generally the company's vision, mission, and strategy tend to focus on financial aspects as the ultimate goal. PT. Nusantara Sejahtera Raya (Empire XXI) Yogyakarta tends to focus on the financial aspect as the main purpose and does not assess the non-financial aspects. This results unmeasurable achievement of performance from nonfinancial aspects. Therefore PT. Nusantara Sejahtera Raya (Empire XXI) Yogyakarta needs to take measurements of company performance that can see other performance factors related to the company, so that company performance can be increases.

The solution to this company problem is to measure the company's performance by using the method of Strategic Management Analysis and Reporting Technique (SMART) system. This method is used because it can measure overall performance by involving levels, perspectives, and strategic objectives within the company. Another method that being use is the Analytical Hierarchy Process (AHP) for weighting the Key Performance Indicator Objective Matrix OMAX is used for rating or scoring systems on work indicators. Then finally processing the data added by the traffic light system method to give a signal to the work indicator.

The conclusion from the performance measurement of PT. Nusantara Sejahtera Raya (Empire XXI) Yogyakarta using the Strategic Management Analysis and Reporting Technique system method (SMART). There are 6 performance indicators that are still very far from the company's target, namely: KPI 1: Total profit, KPI 2: Revenue change ratio, KPI 5: Number of defective products, KPI 12: Customer complaints, KPI 14: Damage to components, KPI 18: accuracy of specifications order. Achievement of the Company's Performance in the first period of 3,465 in the second period of 6,686 in the third period of 4,746, this shows an increase in performance in the second period and decreased again in the III period.

Keywords: Performance measurement, objective strategy, Analytical Hierarchy process method, Objective Matrix Method